



Kawasan Kumuh Ditarget hanya 144 Hektare

YOGYA, TRIBUN - Pemkot Yogyakarta menargetkan pada akhir 2017 nanti kawasan kumuh tersisa hanya sekitar 144 hektare. Program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) akan terus diintensifkan agar mencapai target.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Yogyakarta, Agus Tri Haryono mengatakan, saat ini kawasan kumuh di Kota Yogyakarta tercatat seluas 174,4 hektare.

"Namun, luas kawasan tersebut belum memperhitungkan hasil dari penataan kawasan

kumuh program Kotaku yang berjalan di hampir semua kelurahan di Kota Yogyakarta tahun 2017," ujarnya.

Ia menjelaskan, bila hasil penataan kawasan kumuh dari program Kotaku selesai di akhir 2017 diperhitungkan, maka ia optimistis akan ada pengurangan kawasan kumuh mencapai 30 hektare.

"Artinya, luasan kawasan kumuh di Kota Yogyakarta akan tersisa sekitar 144 hektare.

● ke halaman 14

Kawasan Kumuh

● Sambungan Hal 13

Pencapaian pengurangan kawasan kumuh pada tahun ini pun sudah lebih dari target yang kami tetapkan," ujar Agus.

Ia menuturkan, Kota Yogyakarta kedepan akan fokus pada mengurangi luasan Kawasan kumuh yang tersisa selama dua tahun. Ini dilakukan agar memenuhi target nasional 100-0-100, yakni 100 persen sanitasi, nol persen kawasan kumuh, dan 100 persen akses air bersih pada akhir

ir 2019.

"Pada 2018, kami akan memaksimalkan upaya penataan kawasan kumuh sehingga beban penataan kawasan kumuh yang harus kami tangani pada 2019 akan semakin berkurang," tuturnya.

Ia menyebut, upaya pengurangan kawasan kumuh pada tahun 2018 di antaranya penataan kawasan di sepanjang bantaran Sungai Winongo melalui program Kotaku.

Di sepanjang bantaran Sungai Winongo akan ada 11 kelurahan yang menjadi sa-

saran penataan, dimulai dari Kelurahan Kricak hingga Gedongkiwo.

Selain itu, akan ada penataan reguler di sejumlah kelurahan di sepanjang Sungai Gajah Wong di antaranya Sorosutan, Muja-Muju, dan Warungboto.

Agus menyebut, Pemerintah Kota Yogyakarta sebenarnya hanya memiliki tanggung jawab melakukan penanganan kawasan kumuh di kecamatan dengan luas kawasan kumuh kurang dari 10 hektare.

"Hanya ada tiga kecamatan

di Kota Yogyakarta yang memenuhi kriteria tersebut, yaitu Pakualaman, Danurejan, dan Gedongtengen," kata Agus.

Sisanya, sebanyak 10 kecamatan lain memiliki luas kawasan kumuh lebih dari 10 hektare dan menjadi tanggung jawab pemerintah provinsi serta pusat.

"Kami tentunya tidak hanya akan menangani kawasan kumuh dengan luas kurang dari 10 hektare. Semuanya ditangani secara kolaboratif dengan DIY dan pusat," jelas Agus. (gll)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005